

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari ESG *disclosure* terhadap kinerja perusahaan bahan dasar dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. ESG *disclosure* dan tata kelola perusahaan terhadap agresivitas pajak merupakan fokus utama dalam menganalisis penelitian ini. Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), ESG *disclosure* diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*, tata kelola perusahaan yang diproksikan melalui *Women On Board* dan *Board Size* diukur dengan variabel dummy, ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang diukur dengan logaritma natural log total aset. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total observasi selama tiga tahun periode penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Selanjutnya, uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa ESG *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Tata kelola perusahaan yang diproksikan melalui *Women On Board* dan *Board Size* terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan ESG *disclosure* dan tata kelola perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tidak dapat memengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola beban pajak

5.2 Keterbatasan

1. Jumlah sampel penelitian relatif terbatas karena hanya menggunakan perusahaan sektor bahan dasar dan energi yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan berbasis GRI selama periode tahun 2022-2024.
2. ESG *disclosure* diukur secara keseluruhan tanpa memisahkan masing-masing komponen *environmental*, *social*, dan *governance*.
3. Variabel tata kelola perusahaan yang digunakan masih terbatas pada *Women On Board* dan *Board Size*, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas mekanisme *corporate governance*.

5.3 Saran

1. Memperluas jumlah sampel dan periode observasi agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat di generalisasi.
2. Menganalisis masing-masing komponen ESG secara terpisah untuk mengetahui pengaruh yang lebih spesifik terhadap agresivitas pajak.

3. Variabel tata kelola perusahaan dapat dikembangkan dengan menambahkan indikator lain seperti komisaris independen, komite audit, atau kepemilikan institusional.